

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana analisis data menggunakan statistik deskriptif yang mempunyai tujuan menguji atau verifikasi teori, melekatkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian (Indiantoro dan Supomo, 2002;70).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian yang dipilih guna melengkapi penyelesaian dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Kantor Bupati Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 245 Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Pengertian populasi menurut Sanusi (2013;87) adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah Seluruh Pejabat Eselon IV di Lingkungan Kantor Bupati Gresik dengan jumlah 88 orang (*Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Gresik September 2015*).

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013;82).

Menurut Sugiyono (2013;86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 88 orang dan tingkat kesalahan 5 % maka sampel yang digunakan adalah 72 responden sebagaimana pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1  
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi dengan  
Tarf Kesalahan 1%, 5 % dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	267
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	268
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	269
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270

110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	442	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	451	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	171	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

Sumber: Sugiono (2013:87)

Untuk regresi linier berganda pakai 55 responden, dimana responden telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Hal tersebut berdasarkan perhitungan :  $67/88 \times 72 = 54,82 = 55$  responden. Untuk uji beda pakai 72 responden, di mana 17 responden belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Hal tersebut berdasarkan perhitungan :  $21/88 \times 72 = 17,18 = 17$  responden dan 55 responden diambil dari responden yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah :

##### 1. Data Primer

Data primer yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa hasil tanggapan responden (Pejabat Eselon IV) dan atasan langsung (Pejabat Eselon III) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

## 2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta berupa bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, data jumlah pegawai, dan data rekapitulasi peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan yang ada di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.

### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013;80). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden (Pejabat Eselon IV) dan atasan langsung (Pejabat Eselon III) di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah Pejabat Eselon IV, Pejabat

Eselon IV telah dan belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan lain-lain.

### **3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $x_1$ ), Disiplin ( $x_2$ ).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kinerja Pejabat Eselon IV di Lingkungan Kantor Bupati Gresik (Y).

#### **3.6.2. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut ini diberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini., yaitu :

1. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $x_1$ )

Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan diartikan sebagai penilaian responden (Pejabat Eselon IV) terhadap proses dan dampak mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang telah dilaksanakan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Reaksi dari proses dan isi kegiatan pelatihan.
- b. Pengetahuan atau proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman pelatihan.
- c. Perubahan perilaku yang disebabkan karena kegiatan pelatihan.

## 2. Disiplin ( $x_2$ )

Disiplin diartikan sebagai penilaian responden (Pejabat Eselon IV) terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.
- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Ketaatan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.

## 3. Kinerja Pejabat Eselon IV (Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung (Pejabat Eselon III) terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan atau responden Pejabat Eselon IV sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, dalam hal melaksanakan tugas pekerjaannya, meliputi aspek sebagai berikut :

### a. Sasaran Kerja Pegawai

Sasaran Kerja Pegawai adalah penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung (Pejabat Eselon III) terhadap rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh bawahan atau responden Pejabat Eselon IV sebagaimana yang dimaksud. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kuantitas
- 2) Kualitas
- 3) Waktu

4) Biaya

b. Perilaku Kerja

Perilaku kerja adalah penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung (Pejabat Eselon III) terhadap setiap tingkah laku, sikap atau tindakan yang dilakukan oleh Pejabat Eselon IV atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Orientasi pelayanan
- 2) Integritas
- 3) Komitmen
- 4) Disiplin
- 5) Kerja sama
- 6) Kepemimpinan

### **3.7. Teknik Pengukuran Data**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden (Pejabat Eselon IV) dan atasan langsung atau pernyataan atasan langsung (Pejabat Eselon III) terhadap bawahannya (Pejabat Eselon IV) di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.

Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut :

1. Jawaban poin a, dengan skor 1
2. Jawaban poin b, dengan skor 2
3. Jawaban poin c, dengan skor 3
4. Jawaban poin d, dengan skor 4
5. Jawaban poin e, dengan skor 5

### **3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).



$r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2} \quad \text{untuk regresi linear berganda}$$

$$\boxed{df = n_1 + n_2 - 2} \quad \text{untuk uji beda}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel  
 $n_1$  = jumlah sampel 1  
 $n_2$  = jumlah sampel 2  
 $2$  = *two tail test*

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013;121).

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kreteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memeberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 1. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalita.

### 3.10. Teknik Analisis Data

#### 3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat (Kinerja Pejabat Eselon IV)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan

$b_2$  = Koefisien variabel Disiplin

$x_1$  = Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan

$x_2$  = Disiplin

$e$  = Nilai Residu

Koefisien Korelasi ( $R$ ) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien korelasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara bersama. Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

### 3.10.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji F, uji t dan uji beda.

#### 1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

##### a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel Disiplin ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel Disiplin ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV (Y).

##### b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

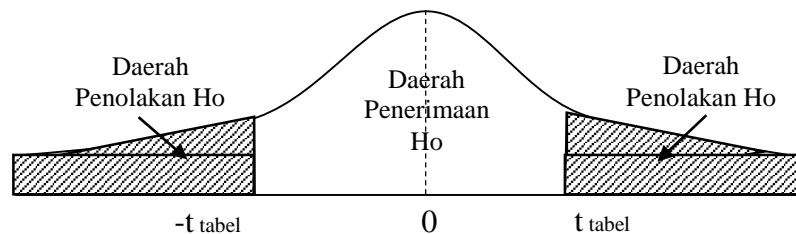
Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Pendidikan dan Pelatihan kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Pendidikan dan Pelatihan kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).



Gambar 3.2

Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: b_1 = b_2 = 0$  artinya variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$  artinya variabel Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) secara simultan ada pengaruh terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\text{df 1} = k$$

$$\text{df 2} = n - k - 1$$

Keterangan :

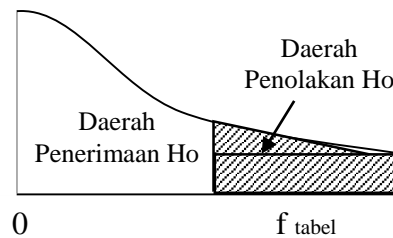
$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pejabat Eselon IV ( $Y$ ).



Gambar 3.1  
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F

#### 4. Uji *Mann-Whitney U test*

Pengujian ini dengan metode statistik komparatif yaitu statistik nonparametris untuk menguji hipotesis komparatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

- a. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  artinya tidak ada perbedaan kinerja Pejabat Eselon IV antara belum dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  artinya ada perbedaan kinerja Pejabat Eselon IV antara belum dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan di Lingkungan Kantor Bupati Gresik.

c. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*).

d. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila probabilitas  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila probabilitas  $< 0,05$ .